

Aktivitas kupu-kupu yang mengunjungi herba *Asystasia gangetica* di lahan terbuka kampus Universitas Indonesia, Depok, Jawa Barat = Butterflies activities to visit *Asystasia gangetica* herb in Universitas Indonesia, Depok, West Java open land

Dwiki Hermawan, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20475167&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh iklim terhadap aktivitas kupu-kupu dalam berinteraksi dengan herba *Asystasia gangetica* di lahan terbuka Kampus Universitas Indonesia UI, Depok, Jawa Barat. Penelitian juga bertujuan untuk mengetahui periode kupu-kupu paling aktif mengunjungi herba *A. gangetica*. Penelitian dilakukan pada bulan Maret mdash; Mei 2018 di lima lokasi lahan terbuka. Lokasi penelitian merupakan lahan terbuka yang memiliki herba *A. gangetica* dalam jumlah besar. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah random sampling. Ukuran setiap lokasi penelitian adalah 10 meter dan dibagi menjadi 8 plot penelitian berukuran 1m x 1m. Penentuan lokasi plot dilakukan menggunakan sistem grid. Kelimpahan kupu-kupu dibandingkan tiap jam untuk mengetahui periode terpadat kupu-kupu mengunjungi herba *A. gangetica*. Kupu-kupu yang ditemukan selama penelitian sebanyak 506 individu dari 26 jenis. Terdapat 6 jenis kupu-kupu yang selalu hadir di seluruh lokasi penelitian, yaitu *Junonia atlites*, *Hypolimnas bolina*, *Ypthima horsfieldii*, *Appias olferna*, *Pelopidas conjunctus*, dan *Telicota augias*. *Pelopidas conjunctus* merupakan jenis yang paling banyak mengunjungi herba *Asystasia gangetica* 104 individu dan frekuensi di atas 50 di seluruh lokasi penelitian. Iklim diduga menyebabkan *P. conjunctus* memilih herba *A. gangetica* sebagai tumbuhan pakan di Kampus UI, Depok. Perubahan iklim diduga menyebabkan kupu-kupu beraktivitas lebih awal untuk mengunjungi herba *A. gangetica*. Periode paling aktif kupu-kupu terjadi saat 09.00 mdash; 10.00, pada saat itu kelimpahan jenis dan individu kupu-kupu tertinggi. Belum diketahui apakah pergeseran waktu mekar bunga herba *A. gangetica* akibat perubahan iklim.

<hr><i>The study was conducted to determine the effect of climate in butterflies interactions with *Asystasia gangetica* herb in Universitas Indonesia UI, Depok, West Java open land. The study also used to determine butterflies most active periods when visiting *Asystasia gangetica*. The research was conducted in March mdash May 2018 at five open land locations. The research sites is an open land that had alot of *Asystasia gangetica* herbs. This study used random sampling method. The research locations is 10 meters that were divided into 8 plots of 1m x 1m. Plot locations was determined by using grid system. Butterflies abundance data was compared to each hour to find out the most active periods of butterflies visit *Asystasia gangetica* herb. During the study, there were 506 individuals from 26 species of butterflies that were found. There were 6 species of butterflies found in all research locations, namely *Junonia atlites*, *Hypolimnas bolina*, *Ypthima horsfieldii*, *Appias olferna*, *Pelopidas conjunctus*, and *Telicota augias*. *Pelopidas conjunctus* was found the most visiting *Asystasia gangetica* herbs 104 individuals and frequency more than 50 in all research locations. Climate is suspected make *P. conjunctus* choose *A. gangetica* as food plant in UI Depok campus. Climate change was thought of causing butterflies visit *A. gangetica* more early. The most active period occur during 09.00 mdash 10.00, due to the highest abundance of individuals and species of butterflies. There was no known shift in blooming periods of *A. gangetica* herb due to climate change.</i>